



Evaluasi Manajemen Praktik Kerja Industri (Prakerin) Siswa

Rahmawati

Universitas Jambi, Indonesia

E-mail : rahmawati260377@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian yaitu untuk melihat bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program Praktik Kerja Industri (Prakerin). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *mixed methods*. Pada tahap awal metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan tahap berikutnya menggunakan metode kuantitatif. Sampel menggunakan teknik *Purposeful Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan Program prakerin yang dilaksanakan diperusahaan sangat membantu dalam pencapaian kompetensi siswa dalam jurusannya. Dan juga selama siswa melaksanakan prakerin sedikit banyak membantu meringankan beban kerja pembimbing dilapangan. Siswa belajar sambil bekerja bagaimana menjadi seorang pekerja yang baik dilapangan tanpa diberi upah atau gaji. Mereka murni melaksanakan kegiatan belajar dalam program prakerin selama tiga bulan. Setelah mereka selesai melaksanakan prakerin, kompetensi dibidang perkebunan lah yang diharapkan mereka kuasai dan bisa diaplikasikan dalam dunia kerja maupun bekal mereka untuk berwirausaha.

Kata kunci : Evaluasi Manajemen Praktik Kerja Industri.

Abstract

The purpose of the research is to see how the planning, implementation and evaluation of the Industrial Work Practice (Prakerin) program are. The method used in this study is a mixed methods method. In the early stages of this research method using qualitative methods and the next stage using quantitative methods. The sample uses the Purposeful Sampling technique. The results showed that the internship program implemented in the company was very helpful in achieving student competence in their majors. And also as long as students carry out prakerin more or less help lighten the workload of supervisors in the field. Students learn while working how to become a good worker in the field without being paid or paid. They purely carry out learning activities in the internship program for three months. After they finish carrying out the internship, it is the competence in the plantation sector that they are expected to master and can be applied in the world of work and their provision for entrepreneurship.

Keywords: *Management Evaluation of Industrial Work Practices*

PENDAHULUAN

Prakerin (Praktik Kerja Industri) adalah kegiatan pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang dilaksanakan di dunia usaha atau dunia industri (DU/DI) yang relevan dengan dengan kompetensi (kemampuan) siswa sesuai bidangnya. Praktik kerja industri adalah “suatu program yang bersifat wajib tempuh bagi siswa SMK yang merupakan bagian dari Program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) dalam pedoman teknis pelaksanaan pendidikan sistem ganda pada SMK disebutkan bahwa praktik kerja industri adalah praktik keahlian produktif yang dilaksanakan di industri atau di perusahaan yang berbentuk kegiatan mengajarkan pekerjaan produksi dan jasa Kepmendiknas (Muhroji & Setyanto, 2014). Pendidikan di Indonesia memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan, pemahaman, serta pengajaran. Pernyataan tersebut tertuang dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 (Mukhibad & Susilowati, 2010) tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara. Pendidikan merupakan investasi penting yang menentukan masa depan bangsa (Pebrianto, Herpratiwi, & Fitriawan, 2021).

Kegiatan Praktik Kerja Industri (Prakerin) di SMK-PP Negeri Jambi dilaksanakan di kelas XII pada semester ganjil (semester V) selama satu semester (6 bulan), tiga bulan dilaksanakan di dunia usaha dan dunia industri (DU/DI), tiga bulan berikutnya dilanjutkan di sekolah. Dimana selama kegiatan lanjutan Prakerin disekolah siswa juga wajib mengikuti proses pembelajaran semester lima. Terdapat beberapa alasan kenapa penelitian ini perlu dilakukan, karena menurut pengamatan peneliti belum pernah ada evaluasi tentang program Prakerin ini. Dari pengamatan peneliti masih banyak terdapat kekurangan dalam perencanaan dan pelaksanaan program Prakerin ini, antara lain sarana dan prasarana yang masih belum lengkap sehingga sedikit banyak menghambat siswa dalam praktikum dilahan. Prakerin dilaksanakan pada siswa kelas XII semester ganjil, bukan pada siswa kelas XI, sehingga terjadi penumpukan kegiatan dikelas XII diakhir semester. Supervisi dilakukan oleh pejabat disekolah bukan oleh guru pembimbing. Guru pembimbing hanya mengantarkan siswa Prakerin ke dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) dan kemudian hadir kembali saat penjemputan siswa kembali lagi kesekolah tanpa ada bimbingan dari guru pembimbing selama siswa di tempat magang. Masih ada guru pembimbing yang bukan guru produktif, sehingga dalam membimbing siswa masih bingung dan belum profesional.

Dalam proses evaluasi, seluruh aspek pendidikan harus diarahkan untuk menjamin terselenggaranya layanan pendidikan yang bermutu tinggi dan memberdayakan lembaga pendidikan yang dievaluasi sehingga hasil lulusan pendidikan sesuai standar yang ditetapkan (Astuti, Suhandana, & Dantes, 2012). Artinya evaluasi dapat memberikan informasi mengenai berbagai kelebihan dan kekurangan, serta memberikan arah yang jelas untuk mencapai mutu yang lebih baik. Untuk itu evaluasi harus dilaksanakan secara berkesinambungan dan komprehensif, serta memotivasi peserta didik dan pengelola pendidikan untuk terus menerus berupaya meningkatkan mutu pendidikan, berangkat dari pemikiran tersebut dan untuk dapat membandingkan serta memetakan mutu dari setiap satuan pendidikan, perlu dilakukan evaluasi bagi lembaga dan program pendidikan. Untuk mengetahui bagaimana manajemen Prakerin pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), maka perlu diadakan penelitian untuk memperoleh gambaran lengkap dan jelas tentang manajemen program Prakerin ditinjau dari variable konteks, input, proses dan produk serta kendala-kendala yang mungkin dihadapi dalam melaksanakan program tersebut. Proses pembelajaran saat ini berlangsung secara efektif dengan adanya interaksi sosial yang terjadi antara guru dan peserta didik, guru dan guru bahkan peserta didik dan peserta didik lain. (Farel, Ambiyar, Simatupang, Giatman, & Syahril, 2021).

Adapun menurut Sudjana (Yusuf, Musyadad, Iskandar, & Widiawati, 2021) kunci keberhasilan dalam pembelajaran terletak pada keterlibatan diri mereka dalam proses pembelajarannya. Sedangkan mengapa program Prakerin itu sangat penting, karena program ini mempersiapkan sumberdaya siswa sebagai calon

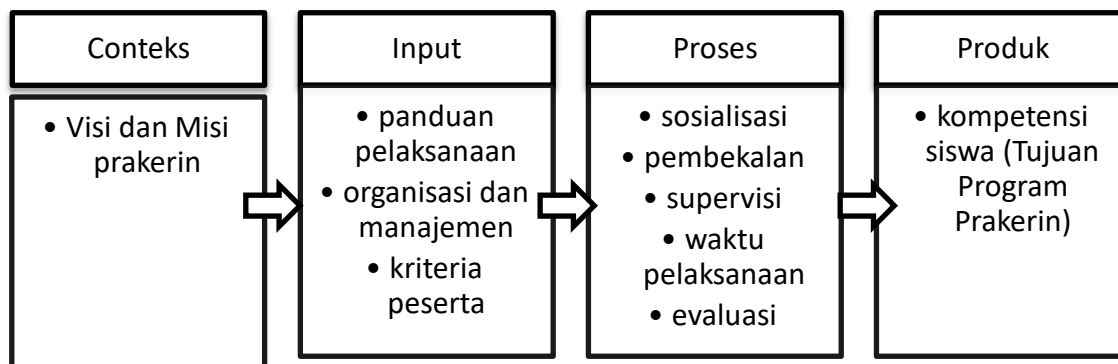
pekerja sesuai dengan tuntutan zaman. Dengan adanya praktik kerja industri siswa akan memiliki pengalaman kerja dan gambaran tentang kondisi dunia kerja yang sesungguhnya. Pengalaman yang diperoleh siswa selama melaksanakan praktik industri mampu memberikan wawasan dan pengalaman dalam berbagai aspek mengenai kondisi dunia kerja. Pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperoleh akan mempengaruhi pola pikir, sikap dan tingkah laku dalam bekerja. Dari sudut pandang mental siswa menjadi terlatih untuk berani menerima tanggung jawab. Memiliki pertimbangan logis dan obyektif, berambisi untuk maju, memiliki sikap kritis dan mempunyai kemampuan untuk memasuki dunia kerja. Proses pembelajaran dilaksanakan agar seseorang mempunyai pemahaman kognitif, psikomotorik, dan afektif sehingga akan lebih baik pada nantinya merupakan tujuan dari Pendidikan (Nurrohma & Adistana, 2021).

Pentingnya penelitian ini dilakukan karena diharapkan dapat memberikan sumbangan substansial pada dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) yang dijadikan lokasi prakerin. Temuan penelitian ini dapat digunakan oleh panitia Prakerin dan DU/DI sebagai koreksi untuk perbaikan dalam pelaksanaan Prakerin yang akan datang. Adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana perencanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin), bagaimana pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin), bagaimana evaluasi program Praktik Kerja Industri (Prakerin). Secara sisi akademis penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas tentang studi evaluasi Prakerin dan dapat memberikan kontribusi terhadap khasanah ilmu dalam hal mengevaluasi suatu program.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *mixed methods*. Penggunaan metode penelitian ini didasari pada beberapa pendapat yakni (Creswel & Clark, 2011) *mixed methods* berfokus pada pengumpulan, penganalisaan dan pencampuran data kualitatif dan kuantitatif dalam suatu penelitian tunggal atau lanjutan. Anggapan dasarnya ialah bahwa penggunaan metode kualitatif dan kuantitatif dalam satu penelitian dapat memberikan pemahaman atau jawaban dari masalah penelitian secara lebih baik dibandingkan dengan penggunaan salah satunya. Peneliti memilih menggunakan desain tipe *exploratory* yang termasuk kedalam model *sequential* (urutan). Desain tipe ini merupakan desain *mixed methods* yang dilakukan dengan cara melaksanakan penelitian kualitatif terlebih dahulu baru kemudian dilanjutkan dengan kuantitatif Abidin (Agus, Burhanudin, & Sultoni, 2018). Pada tahap awal metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan tahap berikutnya menggunakan metode kuantitatif. Penekanan metode lebih pada metode pertama, yakni kualitatif dan selanjutnya dilengkapi dengan metode kuantitatif. Pencampuran data kedua metode bersifat *connecting* (menyambung) antara hasil pertama dan tahap berikutnya. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif tidak mengenal istilah populasi. Sebaliknya penelitian kualitatif lebih menerangkan kepada apa yang disebut “*Purposeful Sampling*”. Secara umum dalam penelitian kualitatif, ada empat alat utama pengumpul data yaitu *interview*, observasi, dokumen, dan audio visual (Creswel & Clark, 2011). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara dan angket sebagai alat pengumpul data dan juga menggunakan demografik angket peserta penelitian untuk mendata latar belakang mereka. Dalam menganalisa data penelitian kualitatif, peneliti melakukan langkah-langkah pertama manajemen data dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan sesuai dengan jadwal dan perencanaan yang telah disusun dengan wawancara, observasi langsung dan dokumentasi. Kedua, Penyajian hasil produk atau hasil analisa data dalam penelitian ini yang dihasilkan dari proses coding dan tematik disajikan dalam bentuk kata-kata, pernyataan serta diskripsi dari para peserta penelitian.

Selanjutnya menganalisa data penelitian kuantitatif, data dianalisis untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Peneliti mendeskripsikan variabel *context*, *input*, proses, produk dengan cara menyusun tabel distribusi frekuensi untuk melihat masuk dalam katagori manakah variabel yang sedang diteliti. Proses terdiri dari sosialisasi, pembekalan, supervisi, waktu pelaksanaan, evaluasi. Dan produk terdiri tujuan dari program prakerin. Kerangka teori ini ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. kerangka berfikir

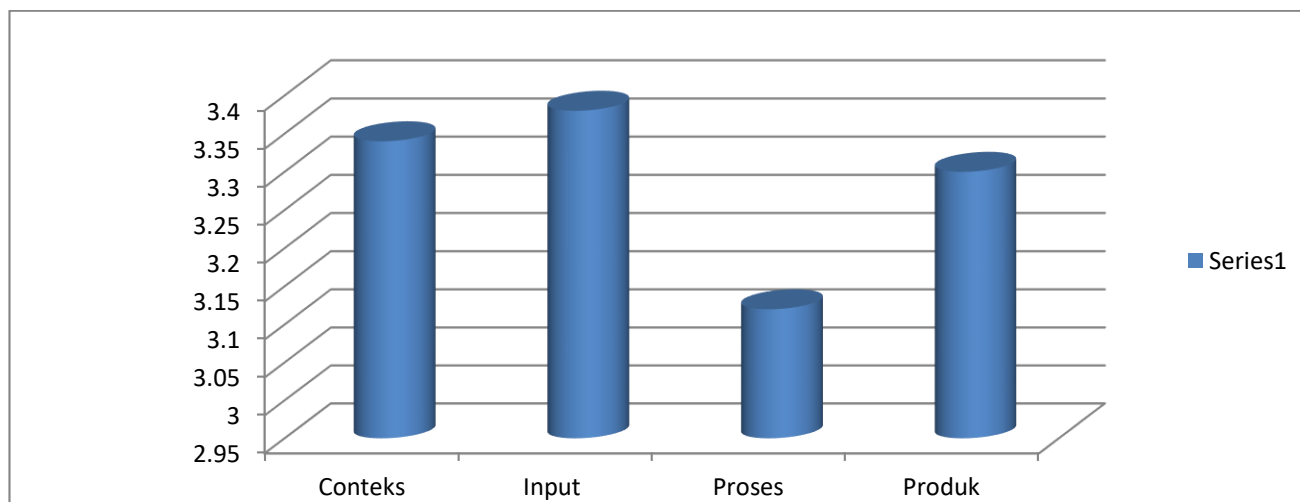
HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Ketercapaian program prakerin dilihat dari kompetensi siswa pada saat selesai melaksanakan prakerin. Ketercapaian kompetensi siswa digunakan untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan prakerin. Berdasarkan indikator keberhasilannya aspek produk mencakup kompetensi siswa jurusan perkebunan yaitu menghasilkan siswa yang memiliki sikap, skill, disiplin dan etos kerja yang baik yang sesuai dengan permintaan dunia usaha dan dunia industry DU/DI. Ketercapaian kompetensi siswa perkebunan yaitu dilihat dari kemampuan siswa secara mandiri dalam membudidayakan tanaman kelapa sawit. Mulai dari pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, panen dan pasca panen.

Tabel 1. Tema dan Sub Tema ketercapaian program prakerin.

Tema	Sub tema
- Proses pembibitan kelapa sawit	kompeten dalam budidaya tanaman
- Persiapan lahan	kelapa sawit dan sekaligus membantu
- Penanaman	bagian lapangan dalam setiap tahapan
- Pemeliharaan	budidaya tanaman kelapa sawit
- Panen dan pasca panen	

Ketercapaian program prakerin dilihat dari kompetensi siswa setelah selesai melaksanakan prakerin. Setelah siswa selesai melaksanakan prakerin diperusahaan selama tiga bulan, siswa diharuskan melanjutkan prakerinnya disekolah. Disinilah terlihat kompetensi siswa dalam mengaplikasikan skill mereka selama dilokasi prakerin kesekolah. Kuesioner yang disebarkan mempunyai kisi-kisi kuesioner, meliputi berbagai variabel yang terdiri dari beberapa aspek sesuai dengan model CIPP yaitu *Context*, *Input*, *Proses*, dan *Produk*. Dimana masing-masing aspek dibagi menjadi variabel dan indikatornya. Aspek *context* memiliki variabel kesesuaian visi-misi program prakerin, dengan indikator kesesuaian visi misi program prakerin. Aspek *Input* memiliki variabel kriteria peserta dengan indikatornya (1) ketercapaian persyaratan yang dibutuhkan siswa sebelum memulai prakerin. (2) ketercapaian persiapan siswa yang harus dilakukan sebelum melaksanakan prakerin. Aspek *Proses* memiliki variabel proses pelaksanaan prakerin dengan indikatornya (a) sosialisasi tentang pelaksanaan prakerin (b) pembekalan tentang program prakerin (c) proses pelaksanaan (d) peran pembimbing eksternal (e) peran pembimbing internal. Sedangkan aspek produk variabelnya kompetensi siswa, dengan indikatornya ketercapaian kompetensi siswa apakah sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Berdasarkan kuesioner inilah didapatkan temuan dari siswa. Berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa dari model evaluasi yang dipakai yaitu CIPP diketahui bahwa :



Gambar 2. Histogram rata-rata nilai pada evaluasi CIPP

Dilihat dari histogram rata-rata nilai pada evaluasi CIPP diatas Aspek Konteks dengan nilai 3,34 (sangat sesuai), Aspek Input 3,38 (sangat sesuai), Aspek Proses 3,12 (sesuai) dan Aspek Produk 3,39 (sangat sesuai). Penjabaran pada evaluasi secara keseluruhan mengenai pencapaian kualitas berdasarkan kategori dapat dijelaskan pada table berikut :

Table 2. Nilai pencapaian kualitas pada evaluasi secara keseluruhan

Evaluasi secara keseluruhan		Variabel	Nilai	Kategori
Nilai	Kategori			
3,31	Sangat Sesuai	Context Evaluation	3,34	Sangat Sesuai
		Input Evaluation	3,38	Sangat Sesuai
		Prosess Evaluation	3,12	Sesuai
		Produk Evaluation	3,39	Sangat Sesuai

Pada Aspek konteks data terdiri dari beberapa variable dan indikator. Variabel pada aspek konteks yaitu visi-misi program prakerin, indikator kesesuaian visi misi program prakerin dengan tujuan program prakerin. Data yang didapatkan dari pengisian kuesioner oleh responden siswa jurusan perkebunan terlihat dalam tabel dibawah ini :

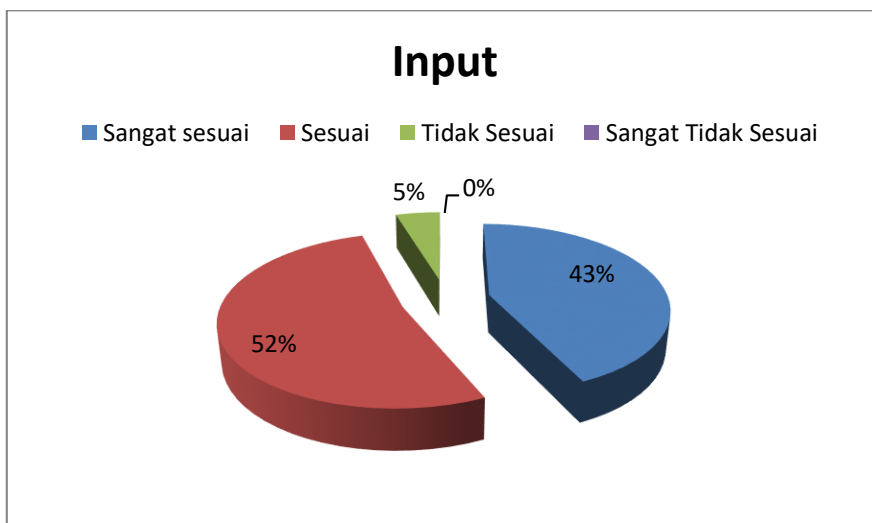
Tabel 3. Distribusi data *context evaluation*

Pertanyaan butir	Jumlah yang menjawab								Jumlah responden	Jumla h	Nilai rata-rata
	Sangat tidak sesuai		Tidak sesuai		Sesuai		Sangat sesuai				
	ml	%	ml	%	ml	%	ml	%			
1	0	0	0	0	5	4	0	6	55	85	,36
2	0	0	2	4	8	1	5	5	55	88	,42
3	0	0	4	7	4	2	7	1	55	78	,24
4	0	0	7	3	2	0	6	7	55	84	,34
5	0	0	1	2	4	2	0	6	55	84	,34
Jumlah	0		14		153		108			919	6,7
Persentase (%)	0		5		56		39				,34

Berdasarkan hasil distribusi data pada table 4.8 diatas diketahui bahwa konteks evaluasi yang dilihat dari kecenderungan responden menjawab 5 pertanyaan tersebut jumlah terbanyak didapat pada kategori sesuai dengan jumlah jawaban 153, kategori sangat sesuai dengan jumlah jawaban 108, kategori tidak sesuai dengan jumlah jawaban 14 dan kategori sangat tidak sesuai nol jawaban. Pada aspek input data yang dirincikan adalah variabel kriteria peserta dengan indikatornya (1) ketercapaian persyaratan yang dibutuhkan siswa sebelum memulai prakerin. (2) ketercapaian persiapan siswa yang harus dilakukan sebelum melaksanakan prakerin. Dalam buku panduan prakerin SMK-PP Negeri Jambi, berisikan panduan lengkap mengenai pelaksanaan

praktik kerja industri (prakerin). Salah satunya menjabarkan persyaratan yang harus dilakukan oleh siswa sebelum melaksanakan prakerin, yaitu siswa terdaftar di kelas XII SMK-PP Negeri Jambi. Siswa harus tuntas semua mata pelajaran dari semester 1-5 dan siswa sudah melunasi biaya prakerin yang besarnya sudah disepakati dalam rapat antara wali murid dengan pihak sekolah.

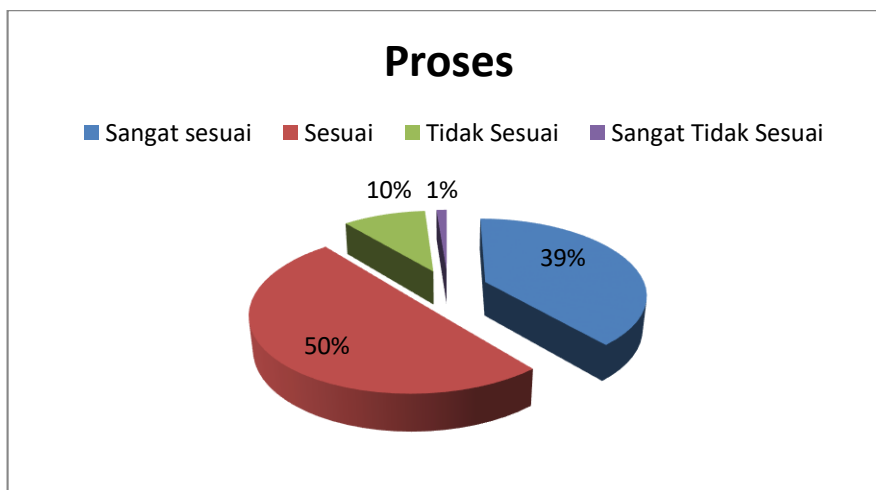
Sedangkan untuk persentase secara keseluruhan jawaban siswa sebagai responden dapat dilihat pada gambar 4. dibawah ini :



Gambar 4. Persentase berdasarkan kategori pada *input*

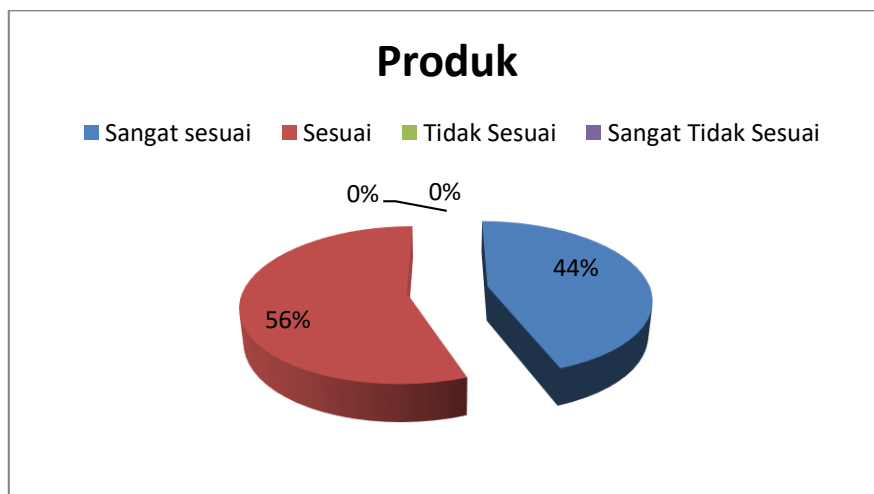
Berdasarkan gambar 4 diatas terlihat bahwa persentase jawaban dari aspek *input* sebesar 52% sesuai, persentase 43% sangat sesuai, persentase 5% tidak sesuai. Dan didapat evaluasi *input* secara keseluruhan dengan nilai rata-ratanya 3.38 dengan kategori sangat sesuai. Pada aspek proses data yang akan diukur diambil melalui kuesioner, pengambilan data pada aspek proses merinci sub variabel proses pelaksanaan prakerin. variable ini terdiri dari beberapa indikator yaitu (a) sosialisasi tentang pelaksanaan prakerin (b) pembekalan tentang program prakerin (c) proses pelaksanaan (d) peran pembimbing eksternal (e) peran pembimbing internal. Data pada indikator memiliki 21 butir pertanyaan dengan alternatif jawaban sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai. Berikut hasil data yang diperoleh dari kuesioner yang sudah disusun peneliti :

Sedangkan untuk persentase secara keseluruhan jawaban siswa sebagai responden dapat dilihat pada gambar 5 dibawah ini :



Gambar 5. Persentase berdasarkan kategori pada aspek proses

Berdasarkan gambar 5 diatas maka dapat terlihat persentase (50%) sesuai dan sangat sesuai (39%), tidak sesuai (10%) dan sangat tidak sesuai (1%). Secara keseluruhan evaluasi proses nilai rata-ratanya 3,12 dengan kategori sesuai. Data yang diperoleh dari kuesioner pada aspek produk yang dihimpun dari kuesioner yang terdiri dari 7 butir pertanyaan dengan alternatif jawaban yaitu sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai. Sedangkan untuk persentase secara keseluruhan jawaban siswa sebagai responden dapat dilihat pada gambar 6 dibawah ini :



Gambar 6. persentase berdasarkan kategori pada aspek produk

Berdasarkan gambar diatas maka dapat dilihat bahwa evaluasi produk pada keseluruhan jawaban didapat persentase (56%) sesuai, dan persentase (44%) sangat sesuai, sedangkan kategori tidak sesuai dan sangat tidak sesuai nilainya nol. Dan didapat pula evaluasi produk secara keseluruhan dari tabel 4.11 distribusi data aspek produk terdapat nilai rata-ratanya 3,39 dengan kategori sangat sesuai.

Pada bagian ini dipaparkan apa yang telah dihasilkan peneliti sebelumnya berkaitan dengan topik penelitian yang sejenis, memahami posisi permasalahan yang diteliti diantara khasanah penelitian yang sudah dilakukan, dan sekaligus untuk menghindari pengulangan yang tidak perlu. Antara lain adalah (Lisa & Ridwan, 2020) melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Pelaksanaan Program Praktik Kerja Industri (Prakerin)”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *context, input, process, product* program praktik kerja industri di SMK Negeri 6 Bungo. Penelitian ini adalah penelitian evaluasi dengan model CIPP. Metodologi yang digunakan adalah metode kombinasi (*Mixed Methods*) dengan desain urutan *context* program prakerin di SMK Negeri 6 Bungo sebesar 93,99% dengan kategori sangat baik. Variabel *input* program prakerin di SMK Negeri 6 Bungo sebesar 91,52% dengan kategori sangat baik. Variabel *process* program prakerin di SMK Negeri 6 Bungo sebesar 97,62% dengan kategori sangat baik. Variabel *product* program prakerin di SMK Negeri 6 Bungo sebesar 78,80% dengan kategori baik. Tujuan prakerin di SMK Negeri 6 Bungo belum sepenuhnya tercapai, strategi pelaksanaan, prosedur penempatan siswa pembuktian (*Sequential Explanatory*). Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 6 Bungo. Subjek pada penelitian ini adalah siswa yang telah melaksanakan prakerin, ketua pokja dan beberapa orang pembimbing prakerin. Teknik pengumpulan data dokumentasi, kuesioner/angket, dan wawancara. Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa tingkat ketercapaian program prakerin pada variabel penjadwalan prakerin telah dilaksanakan sesuai prosedur dan komunikasi dengan DU/DI ditingkatkan. Kerja sama dengan industri perlu ditingkatkan.

Selanjutnya (Tarmidi, Wasitohadi, & Bambang, 2020) melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Program Praktik Kerja Industri Di SMK Saraswati Salatiga” Tujuan penelitian ini untuk (1) mengetahui perencanaan Praktik kerja industri (prakerin); (2) pengorganisasian prakerin (3) pelaksanaan prakerin; dan (4) evaluasi prakerin di SMKN 1 Kalasan. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data

meliputi wawancara, observasi dan analisis dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif meliputi pengumpulan data, reduksi data, menampilkan data dan verifikasi data. Hasil penelitian ini : (1) Perencanaan Prakerin di SMK Negeri 1 Kalasan sudah dilakukan dengan baik seperti dalam tahapan perencanaan kegiatan yaitu Sinkronisasi Kurikulum, Pembuatan Peta DUDI, Koordinasi Pokja PSG, Sosialisasi, dan Pembekalan. (2) Pengorganisasian Prakerin sudah dilakukan dengan baik dan merupakan koordinasi yang dilakukan oleh Kaur Prakerin dan WK Humas. (3) Pelaksanaan Prakerin sudah dilaksanakan dengan baik pada semester 4 selama 3 bulan. Kegiatan-kegiatan dalam pelaksanaan prakerin yaitu: a) pencarian/pengajuan prakerin, b) penyerahan prakerin, c) kegiatan pelaksanaan dan penempatan siswa di industri, d) monitoring prakerin, e) penarikan prakerin, dan f) pelaporan dan penilaian prakerin. (4) evaluasi prakerin di SMK Negeri I Kalasan sudah dilakukan dengan baik, dengan mengumpulkan data-data dan menganalisis datanya. Evaluasi tersebut dilakukan dalam sebuah rapat yang diikuti oleh Kepala Sekolah, WK Kurikulum, WK Kehumasan, dan Wakil Kepala Sekolah lainnya, seluruh Ketua Jurusan, dan Wali kelas.

Penelitian ini hanya terbatas pada mengevaluasi program praktik kerja industri (Prakrein) di SMK-PP Negeri Jambi pada jurusan Agribisnis Tanaman Perkebunan (ATP) serta pelaksanaannya di dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) yaitu di perusahaan perkebunan sawit PT. Niaga Guna Kencana Sawit (NGKS). Dengan responden berjumlah 66 orang, terdiri dari 1 kepala sekolah, 1 ketua pokja prakerin, 2 pembimbing ekstern (guru pembimbing) dan 2 pembimbing intern (Pembimbing lapangan), dan siswa jurusan Agribisnis Tanaman Perkebunan (ATP) berjumlah 60 orang. Penelitian ini menggunakan evaluasi CIPP (*context, input, proses, produk*) komponen *context* terdiri dari latar belakang dan relevansi program, *input* terdiri dari panduan pelaksanaan, organisasi dan manajemen, dan kriteria peserta. *Proses* terdiri dari sosialisasi, pembekalan, supervisi, waktu pelaksanaan serta evaluasi. Dan *produk* terdiri dari kompetensi siswa (tujuan program prakerin). Evaluasi dalam penelitian ini difokuskan dengan memakai model evaluasi CIPP. Selain itu, model CIPP yang dikembangkan oleh Stufflebeam (Anas, 2015) membantu untuk menentukan tujuan program yang dievaluasi di SMK-PP Negeri Jambi, Dimana penelitian mengevaluasi dengan menganalisis peran dari masing-masing faktor sesuai dengan konteks terdiri dari visi dan misi program prakerin, *input* terdiri dari panduan pelaksanaan, organisasi dan manajemen, dan kriteria peserta.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu pelaksanaan prakerin yang dilaksanakan oleh pihak panitia prakerin sudah berjalan dengan baik. Mengidentifikasi dari visi dan misi program prakerin, adanya sumber daya manusia, buku panduan prakerin, sarana dan prasarana serta kriteria peserta itu sendiri. Adapun yang pertama adalah visi-misi dari program prakerin adalah terwujudnya lulusan SMK yang memiliki etos kerja yang baik, disiplin dan berketerampilan sesuai dengan permintaan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI). Kedua adanya buku panduan yang lengkap. Buku panduan sudah ada, tapi penyebarannya yang belum langsung sampai ke pembimbing lapangan, untuk yang akan datang panitia harus menyampaikan buku panduan secara langsung ke pembimbing lapangan. Ketiga dari aspek proses yang pertama adalah adanya sosialisasi dari pihak panitia ke sekolah dan keperusahaan sudah dilaksanakan. Supervisi disini dilaksanakan oleh pejabat-pejabat sekolah, sehingga kurang adanya keselarasan dalam hal informasi kegiatan siswa dilapangan sehingga berpengaruh dalam proses bimbingan pembuatan laporan. Yang keempat adalah aspek produk. Pada aspek produk adanya ketercapaian kompetensi siswa dalam membentuk siswa yang memiliki skil dalam membudidayakan tanaman kelapa sawit, disiplin dan memiliki etos kerja yang baik, kompeten mulai dari tahap pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Dra. Muazza, M.Si Selaku Ketua Program Magister Manajemen Pendidikan, terima kasih banyak kepada Kepala sekolah SMK-PP Negeri Jambi Bapak Jon Kuswanto, SP, SP.d, M. Pd. Kemudian Bapak Dr. K.A. Rahman, M.Pd.I dan Ibu Prof. Dr. Nazurty, M.Pd. Terima kasih juga kepada Bapak dan Ibu dosen pengajar di program magister manajemen pendidikan universitas jambi. Ibuku, anak-anakku Rian dan Intan juga kakak, ayuk dan adek yang sangat kusayangi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Burhanudin, & Sultoni. (2018). Manajemen Praktik Kerja Industri. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(2).
- Anas, S. (2015). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Astuti, Suhandana, & Dantes. (2012). Studi Evaluasi Efektifitas Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (Prakerin) Mahasiswa Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Ikip Pgri Bali. *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*, 4.
- Creswel, & Clark. (2011). *Designing And Conducting Mixed Methods Research*. Sage Publications.
- Dantes, & Nyoman. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Djabidi, F. (2017). *Manajemen Pengelolaan Kelas*. Jakarta: Intrans Publishing.
- Farel, G., Ambiyar, Simatupang, W., Giatman, M., & Syahril. (2021). Analisis Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Smkdengan Metode Asynchronous Dan Synchronous. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3, 1185 - 1190. Retrieved From <https://Edukatif.Org/Index.Php/Edukatif/Index>
- Imam, A. (2013). *Pengelolaan Kelas Dari Teori Ke Praktek*. Yogyakarta: Insiyira.
- Lisa, & Ridwan. (2020). Evaluasi Pelaksanaan Program Praktik Kerja Industri (Prakerin). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2).
- Moec. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65/2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah [The Decree Of The Minister Of Education And Culture No 65/2013 On The Standards For Primary And Middle Education]*. Jakarta: Kementerian Pendidikan.
- Muhroji, & Setyanto. (2014). Model Pengelolaan Program Pengalaman Program Lapangan Guru Sekolah Dasar. *Fkip UMIS*, 1(2), 149-161.
- Mukhibad, & Susilowati. (2010). Studi Evaluasi Kompetensi Mengajar Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Semarang. *Lembaran Ilmu Kependidikan*.
- Nurrohma, R. I., & Adistana, G. A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Media E-Learning Melalui Aplikasi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4). Doi:<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.544>
- Patmawati; Yunus, Muh; Devilla, Rego; Yahya, Muh. (2018). Pengaruh Manajemen Kelas Dan Etos Kerja Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Di Smp Negeri 1 Parepare. *Jurnal Ilmiah Pena Sains Dan Ilmu Pendidikan*, 10.
- Pebrianto, Herpratiwi, & Fitriawan, H. (2021). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Hari Raya Agama Buddhadi Sekolah Minggu Buddhis Bodhisattva. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3, 1261 - 1270. Retrieved From <https://Edukatif.Org/Index.Php/Edukatif/Index>
- Suyono. (2012). *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tarmidi, Wasitohadi, & Bambang. (2020). Evaluasi Praktik Kerja Industri Smk Saraswati Salatiga. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(1).

Wahid, I. A. (2016). Pengaruh Motivasi, Etos Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil (Pns) Pada Dinas Kehutanan Dan Perkebunan Daerah Kabupaten Morowali. *Jurnal Katalogis, Volume 4 Nomor 8, Agustus 2016 Hlm 156-163, 4*. Retrieved From [Https://Media.Neliti.Com](https://Media.Neliti.Com) › Media Publications

Wiyani, & Ardy, N. (2013). *Manajemen Kelas*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Yusuf, R. N., Musyadad, V. F., Iskandar, Y. Z., & Widiawati, D. (2021). Implikasi Asumsi Konsep Diri Dalam Pembelajaran Orang Dewasa. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4). Doi:<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.513>